



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (RPL-BK)



OLEH :
NUNUNG NISWATI RH, S.Pd
BK 1 PPG UNESA



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 BANGKALAN

Terakreditasi oleh BAN-S/M Tgl. 17 Nopember 2017 No.: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Peringkat A

Webside: www.sman4bangkalan.sch.id, Email : sman4bkl@gmail.com
Jalan Pertahanan No.4 Kelurahan Bancaran Telp. (031) 3092444

NSS : 301052901004

BANGKALAN - 69112

NPSN: 20560315



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPL-BK)
BIMBINGAN KLASIKAL**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Belajar Efektif Secara Daring di Era Pandemi Covid-19
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Penyesuaian dan Pengembangan.
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mencapai perkembangan belajar yang Optimal di Era Pandemi covid -19 ini
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi cara belajar efektif di rumah (c1) 2. Peserta didik dapat menjabarkan bagaimana cara belajar efektif dirumah (c2) 3. Peserta didik dapat menerapkan cara belajar efektif di rumah (c3)
G	Sasaran Layanan	Kelas X IPA 1 berjumlah 25 siswa
H	Materi Layanan	Tips dan Cara Belajar Daring yang Efektif di Rumah
I	Waktu	1 Kali Pertemuan @ 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Buku Diktat Bimbingan dan Konseling Pribadi SMA 2. Tips Belajar Efektif Di rumah oleh Perpustakaan keliling Yogyakarta https://www.youtube.com/watch?v=6qS_4utMSjE 3. Cara Belajar Efektif di masa Pandemi oleh chaneel surya illaningsih https://www.youtube.com/watch?v=IXrEpObIpnc

		4. Belajar Efektif selama masa pandemic covid oleh chaanel nida khodijah https://www.youtube.com/watch?v=cu2OoKjWEHE
K	Metode/Teknik	Video Based Learning (Belajar Berbasis Video)
L	Media / Alat	Media : <ol style="list-style-type: none"> 1. Video Youtube tentang Tips Belajar Efektif Era Pandemi Covid 19 2. Google Meet 3. Grup Whatsapp Kelas (WA) Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Smartphone / tablet
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka layanan dengan mengucapkan salam di whatsapp grup kelas. 2. Guru melakukan presensi dengan mengisi list presensi kehadiran. 3. Guru mengajak peserta didik untuk mulai masuk kedalam google meet dengan mengirimkan link ke grup kelas dan memerintahkan untuk menampilkan layar kamera. 4. Membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan kabar hari ini dan menanyakan perkembangan Kesehatan juga tentang topik perkembangan covid di kabupaten bangkalan (Penilangan bagi warga yang tidak memakai masker). 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dalam layanan bimbingan klasikal
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan layanan, tugas dan tanggung jawab peserta didik pada LKPD yang berhubungan dengan belajar efektif di rumah masa pandemi 2. Kotrak kelas yaitu dijelaskan bahwa pada layanan kali ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelajaran yaitu 45 menit
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibicarakan dengan cara menampilkan satu video materi

		belajar efektif di rumah dari empat video yang telah disiapkan.
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan layanan, dan memulai ke tahap inti layanan.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Melihat dan mendengarkan tayangan video tentang tips belajar efektif di rumah masa pandemic covid-19
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video-video belajar efektif di rumah sebagai pembuka materi untuk mengingatkan kembali terhadap topik layanan. 2. Mengajak peserta didik untuk melakukan tanya-jawab terkait materi-materi yang ditampilkan di video belajar efektif di rumah 3. Meminta peserta didik untuk membuat peta konsep belajar efektif di rumah masa pandemic covid -19 4. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan yel-yel keberhasilan pembelajaran.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : siswa antusias, siswa senang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan secara daring dilihat dari layar kamera google meet 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti layanan klasikal tampak senang atau tidak <p>Instrumen evaluasi proses layanan terlampir.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi ketercapaian tujuan layanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudahkan peserta didik menunjukkan indikasi dari ketercapaian tujuan layanan. (ya/tidak) 2. Indikator keberhasilan:

		<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik memahami materi belajar efektif di rumah : ? %b. Peserta didik mampu menjabarkan kedalam peta konsep belajar efektif di rumah: ? %c. Peserta didik dapat menerapkan tips belajar efektif dirumah: ? % <p>3. Prosentase keberhasilan layanan terkait tujuan layanan : ? %</p> <p>Instrumen evaluasi hasil layanan terlampir.</p>
--	--	--

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Bangkalan

Bangkalan, Agustus 2020
Guru Bimbingan Konseling

Dra. ANISA WARDA, MM
NIP 196203221987112001

NUNUNG NISWATI RH, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 BANGKALAN



Terakreditasi oleh BAN-S/M Tgl. 17 Nopember 2017 No.: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Peringkat A

Webside: www.sman4bangkalan.sch.id, Email : sman4bkl@gmail.com

Jalan Pertahanan No.4 Kelurahan Bancaran Telp. (031) 3092444

NSS : 301052901004

BANGKALAN - 69112

NPSN: 20560315

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPL-BK)
BIMBINGAN KELOMPOK**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Karir
C	Fungsi Layanan	Pencegahan, pemahaman dan penyaluran
D	Tujuan Umum	Anggota kelompok dapat menentukan pilihan ekstrakurikuler sekolah berdasarkan bakat dan minat yang dimilikinya.
E	Tujuan Khusus	1. Anggota kelompok menjabarkan bakat dan minat dalam dirinya masing-masing (C2) 2. Anggota kelompok mengidentifikasi bakat dan minat dan ekstrakurikuler yang ada disekolah (c4) 3. Anggota kelompok memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat (C5)
F	Topik	Mengenal Bakat, Minat untuk Pemilihan ekstrakurikuler sekolah
G	Sasaran Layanan	Kelas X ada 10 siswa (AH, AM, MR, K, SA, SM, AL, MA, FA, WA)
H	Materi	1. Pengertian Bakat dan Minat 2. Pengertian Extrakurikuler 3. Macam-Macam ekstrakurikuler yang ada di SMAN 4 Bangkalan
I	Metode dan Teknik	Diskusi kelompok erfokus
J	Waktu	1 Kali Pertemuan @ 45 Menit
K	Media / Alat	Media : 1. Video Youtube tentang pengertian bakat dan minat dalam diri. 2. Google form 3. Grup Whatsapp Kelas (WA)

		<p>4. Aplikasi Zoom Meeting</p> <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop pembimbing 2. Smartphone / tablet siswa 3. Kertas Bufallow dan Spidol
L	Tanggal Pelaksanaan	Sesuai dengan kesepakatan Bersama dengan 10 anggota Kelompok
M	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Diktat Bimbingan dan Konseling Pribadi SMA 2. Artikel Online tentang Bakat, Minat dan ekstrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> a. http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html b. https://kajianpendidikanagamaislam.blogspot.com/2018/12/makalah-bakat-dan-minat.html c. https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html#:~:text=Kegiatan%20ekstrakurikuler%20atau%20ekskul%20adalah,dengan%20minat%20dan%20bakat%20masing%2D d. https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/ 3. Video pembelajaran berkaitan dengan bakat, minat dan ekstrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> a. https://www.youtube.com/watch?v=f1HaTVOW_mc b. https://www.youtube.com/watch?v=6IL5pgXlItY 4. Akun Instagram SMAN 4 Bangkalan untuk mengetahui berbagai dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. @sman4bangkalan b. @osissmanpab
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	Durasi

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok (PK) <i>dalam hal ini masih dipimpin oleh Guru BK berdasarkan kesepakatan bersama</i> dan anggota kelompok(AK) saling memberi salam dan menyapa dengan ramah. 2) Saling menunjukkan penerimaan dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran 3) PK dan AK bersama-sama berdoa, atau memberi kesempatan pada AK untuk memimpin doa mengawali kegiatan. 4) AK mendengarkan maksud dan tujuan dilaksanakannya Bimbingan kelompok (BKp) (menjelaskan teknik diskusi kelompok terfokus) 5) Menjelaskan proses pelaksanaan BKp dan peran PK maupun AK 6) AK mendengarkan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kenormativan) 7) Perkenalan dilanjutkan dengan permainan (membangun dinamika kelompok) 	10"
2. Tahap Peralihan (Transisi)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1) AK memperhatikan secara ringkas kegiatan yang akan dilaksanakan dalam BKp. 2) PK dan AK saling tanya jawab tentang kesiapan untuk memasuki tahap inti/kerja. 3) Mengenali suasana kesiapan kelompok dan mengatasinya bila diperlukan. 4) Mendorong AK untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan BKp 	5"
3. Tahap Inti / Kerja		
	<ol style="list-style-type: none"> 1) PK dan AK saling mempertegas pentingnya topik BKp tersebut dibahas. 2) PK dan AK melihat video yang ditampilkan berhubungan dengan bakat, minat dan ekstrakurikuler 3) PK bersama AK mengetahui garis besar topik yang dibahas 4) AK memahami pentingnya mengetahui bakat dan minat sebelum memilih ekstrakurikuler di sekolah. 5) AK mengisi LK 1 6) PK bersama AK mendiskusikan bakat dan minat yang ada di dalam pribadi masing-masing anggota kelompok (AKp) 7) AK memperkuat tujuan dari Bimbingan Kelompok 8) AK mendesain poster/ flyer dengan merancang di LK 2. 9) AK untuk menyimpulkan kegiatan BKp. 	25"

		<p>10) PK dan AK, saling menguatkan dengan kata-kata motivasi ringan.</p> <p>11) PK dan AK membuat kesepakatan yel-yel untuk maju dan berhasil dalam kegiatan bimbingan kelompok</p>	
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)			
		<p>1) kegiatan akan segera berakhir.</p> <p>2) AK memberikan kesan-kesan, harapan, dan rencana kedepan setelah mengikuti BKp</p> <p>3) AK motivasi dirinya untuk mempertahankan dan melanjutkan hal positif dirinya, serta usaha selama ini untuk mengapai cita-citanya.</p> <p>4) Menyepakati kegiatan lanjutan</p> <p>5) PK dan AK saling menyampaikan terimakasih atas partisipasi aktifnya dan kekompakkannya selama mengikuti kegiatan BKp.</p> <p>6) AK memimpin doa penutup (<i>religius</i>)</p> <p>7) Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan yel-yel bersama.</p>	5"
O	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan BKp yang meliputi:</p> <p>a. Dinamika kelompok</p> <p>b. Partisipasi aktif AK selama mengikuti BKp</p> <p>c. Antusiasisme AK selama mengikuti BKp</p>	
	2. Evaluasi hasil	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh PK untuk mengetahui hasil yang diperoleh AK setelah mengikuti kegiatan BKp yang meliputi:</p> <p>a. Pengetahuan dan pemahaman baru AK</p> <p>b. Perasaan-perasaan positif AK</p> <p>c. Rencana atau kegiatan apa yang akan dilakukan</p> <p>8) AK mengisi instrument penilaian dari PK</p>	

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Bangkalan

Bangkalan, Agustus 2020
Guru Bimbingan Konseling

Dra. ANISA WARDA, MM
NIP 196203221987112001

NUNUNG NISWATI RH, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 BANGKALAN

Terakreditasi oleh BAN-S/M Tgl. 17 Nopember 2017 No.: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Peringkat A

Webside: www.sman4bangkalan.sch.id, Email : sman4bkl@gmail.com

Jalan Pertahanan No.4 Kelurahan Bancaran Telp. (031) 3092444

NSS : 301052901004

BANGKALAN - 69112

NPSN: 20560315



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPL-BK)**

KONSELING KELOMPOK

1.	Identitas konseli	:	ST, AA, MR, MT, ZA	
2.	Hasil Identitas masalah awal			
	a.	Masalah (Jenis-bidang)	:	Para konseli disini mengalami kecemasan dalam berpendapat dan merasa takut untuk berpendapat.
	b.	Deskripsi masalah dan gejala masalah	:	Para konseli dari awal pembelajaran online tidak pernah berkata apapun, dan takut jika disuruh untuk berbicara dalam pembelajaran zoom yang diadakan semua guru. Para konseli jika diminta untuk mengungkapkan pendapat terlihat gugup dan seperti gagap dalam berbicara didepan forum pembelajaran online(daring) Para konseli selalu memberi alasan jika disuruh untuk mengungkapkan pendapat didalam pembelajaran.
	c.	Sumber informasi masalah	:	<ul style="list-style-type: none">Berdasarkan informasi dari walikelas dan para guru mata pelajaran yang mengajar para konseli diatas selalu memberikan alasan yang hampir sama.
3.	Tujuan Konseling	:	Agar peserta didik tidak mengalami kecemasan Ketika berbicara / berpendapat di ruang publik	
4.	Pendekatan/Strategi/Tehnik	:	Desensitisasi Sistematis	
5.	Tahapan Konseling(relevan dengan no 4)			

<p>Pendahuluan/ Tahap awal</p>	<p>Pembentukan KElompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok. 2. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka 3. Mengucapkan terimakasih serta mengajak siswa (konseli) berdo'a untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami. 4. Pada tahap ini pemimpin kelompok beserta anggota secara bersama-sama membentuk nama kelompok. <p>Pembinaan Hubungan Baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun suasana keakraban, kebersamaan, untuk terbangunnya dinamika kelompok yang terbuka dan penuh semangat. 2) Konselor memulai perkenalan melalui permainan bimbingan dan konseling. 3) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. 4) Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya. <p>Membentuk Norma Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian, tujuan, dan proses kegiatan layanan konseling kelompok yang diselenggarakan. 2) Konselor menetapkan aturan yang berlaku dalam konseling kelompok sesuai persetujuan anggota kelompok. 3) Pemimpin kelompok membacakan janji kelompok yang diikuti oleh anggota kelompok. 4) Konselor mengarahkan bahwa anggota kelompok diharapkan agar ikut berperan aktif dalam pelaksanaan konseling kelompok
---------------------------------------	--

<p>Tahap Inti/Kerja</p>	<p>IDENTIFIKASI KASUS</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk menceritakan pengalaman mereka ketika melakukan presentasi di depan kelas, menjawab pertanyaan guru, berpendapat saat diskusi, dan bertanya pada guru.2. Konselor menjelaskan tentang dampak dari kecemasan komunikasi verbal dalam belajar.3. Identifikasi Masalah tentang kecemasan komunikasi verbal dalam belajar.4. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang akan dibahas terlebih dahulu dengan disertai alasan dan sesuai dengan persetujuan para anggota.5. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu dengan disertai alasan dan sesuai dengan persetujuan para anggota.6. Konselor mencatat hierarki kecemasan (urutan kecemasan).7. Konselor memberi latihan relaksasi kepada anggota kelompok.8. Konselor memberi kesempatan pada anggota kelompok untuk penyelesaian permasalahan terlebih dahulu. <p>MEMILIH DAN IMPLEMENTASI STRATEGI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konselor menetapkan strategi yang sesuai dengan masalah konseli.2. Konselor memberi strategi desensitisasi
--------------------------------	---

		<p>sistematik dengan melakukan relaksasi kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menerapkan strategi desensitisasi sistematik dengan cara membayangkan kondisi kecemasan dari terendah sampai tertinggi tentang kecemasan dalam berkomunikasi di dalam kelas. 4. Siswa melakukan relaksasi saat kecemasannya muncul. 5. Siswa menerapkan strategi desensitisasi sistematik dengan cara membayangkan kondisi yang membangkitkan kecemasan
	<p>Penutup</p>	<p>ASSESSMENT DAN FOLLOWUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek persepsi setelah siswa melakukan teknik desensitisasi sistematik. 2. Konselor melakukan follow up atau tindak lanjut terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Konselor memberikan umpan balik kepada konseli/ peserta didik, tiga dasar: memberi pujian atas partisipasinya, jembatan penghubung, dan pemberian tugas. <p>KESIMPULAN, PENUTUP DAN TINDAK LANJUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menyimpulkan hasil konseling yang sudah dilakukan. 2. Penilaian hasil <p>Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan dengan konseling kelompok yang dibahas dengan pola BMB3 dalam kaitan AKURS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Berfikir</i>: Bagaimana mengenalkan konseling kelompok pada peserta didik (Unsur A). b. <i>Merasa</i>: Apa yang konseli rasakan saat mengikuti layanan konseling kelompok (Unsur R). c. <i>Bersikap</i>: Kemampuan dalam mengurangi kecemasan komunikasi verbal dalam belajar (Unsur K dan U). d. <i>Bertindak</i>: Apa yang hendak anggota kelompok lakukan untuk memahami, merespon permasalahan (Unsur K dan U). e. <i>Bertanggung Jawab</i>: Bagaimana anggota kelompok bertanggung jawab untuk

		menyikapi layanan konseling kelompok. (Unsur S). 3. Penutupan a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri. b. Membahas rencana kegiatan lanjutan bersama anggota kelompok yang akan dilakuakn minggu depan pada hari, waktu, dan tempat yang sama sesuai dengan kesepakatan bersama. c. Ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok. d. Do'a penutup dan saling bersalaman.
6.	Media yang dipakai	: Zoom, whatsapp
7.	Evaluasi dan rencana tindak lanjut	:
	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pelayanan yang telah diselenggarakan • Evaluasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok,

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Bangkalan

Bangkalan, Agustus 2020
Guru Bimbingan Konseling

Dra. ANISA WARDA, MM
NIP 196203221987112001

NUNUNG NISWATI RH, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 BANGKALAN

Terakreditasi oleh BAN-S/M Tgl. 17 Nopember 2017 No.: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 Peringkat A

Webside: www.sman4bangkalan.sch.id, Email : sman4bkl@gmail.com
Jalan Pertahanan No.4 Kelurahan Bancaran Telp. (031) 3092444

NSS : 301052901004

BANGKALAN - 69112

NPSN: 20560315



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPL-BK)**

KONSELING INDIVIDU

1.	Identitas konseli	:	MRB KELAS X IPA 1
2.	Hasil Identitas masalah awal		
	a. Masalah (Jenis-bidang)	:	Kedisiplinan siswa dalam menunda-menunda menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran daring (Pribadi-Belajar)
	b. Deskripsi masalah dan gejala masalah	:	<ul style="list-style-type: none">• Konseli tercatat sebanyak 6 kali pertemuan tidak hadir dan tidak menyetor tugas pada mata pelajaran PAI• Konseli tercatat sebanyak 7 kali pertemuan tidak hadir dan tidak menyetor tugas pada mata pelajaran PPKN• sering terlambat di pertemuan awal pembelajaran daring• konseli tidak pernah hadir jika diadakan pertemuan zoom hampir diseluruh mata pelajaran
	c. Sumber informasi masalah	:	<ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan informasi dari walikelas dan guru mata pelajaran, konseli tidak hadir sebanyak 6-7 pertemuan pada mata pelajaran PPKN dan PAI juga pada mapel lainnya namun tidak secara spesifik dikemukakan oleh guru mapel lain• Siswa
3.	Tujuan Konseling	:	Agar peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar

4.	Pendekatan/Strategi/Tehnik	: Pendekatan konseling <i>Solution-Focused Brief Counseling</i> (SFBC).
5.	Tahapan Konseling(relevan dengan no 4)	
	Pendahuluan/ Tahap awal	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor/guru BK menyampaikan salam pembuka dan menerima konseli dengan sikap terbuka, serta mengucapkan terimakasih atas kehadiran konseli pada pertemuan ke pertama ini. • Konselor/guru BK memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari konseling. • Konselor/guru BK menjelaskan pengertian konseling individu, tujuan konseling individu, cara pelaksanaan, dan azas konseling individu. • Konselor/guru BK menjelaskan azas kerahasiaan dan azas keterbukaan yang dijunjung tinggi selama pelaksanaan konseling individu berlangsung. • Konselor/guru BK memberikan informed consent yang harus dipahami dan menjelaskan kepada konseli mengai persetujuan atas seluruh isi informed consent. • Konselor/Guru BK menanyakan kepada konseli apakah ada yang ingin disampaikan atau ditanyakan.

	<p>Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor/guru BK menanyakan kesiapan konseli untuk memulai inti dari sesi konseling hari ini. • Konselor meyakinkan konseli untuk semangat, optimis, dan aktif dalam menjalani sesi konseling hari ini.
	<p>Tahap Inti/Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor/guru BK bertanya kepada konseli kabar hari ini dan apa gambaran yang tepat untuk menggambarkan diri konseli sebagai ice breaking yang bertujuan untuk mencairkan suasana dan membantu konselor/guru BK untuk mengenal sudut pandang konseli tentang dirinya sendiri. • Konselor/guru BK meminta konseli untuk menjelaskan dan menceritakan gambar yang telah dibuat untuk menggambarkan diri konseli. • Konselor/guru BK mulai menggali konseli untuk menceritakan tentang dirinya dan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli

	Penutup	<p>a. Konselor/guru BK meminta konseli untuk memberikan pesan dan kesan terhadap pertemuan pertama konseling individu.</p> <p>b. Konselor/guru BK melakukan evaluasi terhadap kegiatan konseling individu.</p> <p>c. Konselor/guru BK membahas waktu pertemuan untuk sesi konseling individu selanjutnya.</p> <p>d. Konselor/guru BK memberikan pekerjaan rumah untuk membuat list permasalahan yang saat ini sedang dialami dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Konselor meminta kesediaan konseli untuk memimpin doa penutup.</p> <p>f. Konselor/guru BK mengakhiri kegiatan sesi konseling individu</p>
6.	Media yang dipakai	: whatsapp
7.	Evaluasi	: Proses <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keaktifan konseli dalam mengikuti kegiatan konseling individu Hasil <ul style="list-style-type: none"> • Konseli dapat membangun sebuah komitmen dalam suasana konseling individu yang terapeutik dan mulai memahami diri dan konsep dirinya

Mengetahui
Kepala SMAN 4 Bangkalan

Bangkalan, September 2020
Guru Bimbingan Konseling

Dra. ANISA WARDA, MM
NIP 196203221987112001

NUNUNG NISWATI RH, S.Pd